

BAB II

GAMBARAN UMUM BPRS PNM BINAMA SEMARANG

A. Sejarah berdirinya

Bank Pembiayaan Rakyat Syaariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan tidak menerima simpanan dalam bentuk giro. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya lebih dekat pada lapisan mikro.

Kota Semarang sebagai Ibukota Propinsi adalah kota yang mempunyai potensial ekonomi cukup besar segala faktor usaha terdapat di kota ini mulai dari manufakturing, produksi, perdagangan dan jasa. Di beberapa wilayah kota Semarang, seperti Mijen dan Gunung Pati berpotensi pertanian dan peternakan. Sementara itu di pesisirnya juga berpotensi perikanan.

Penduduk kota Semarang yang mayoritas beragama islam (terutama masyarakat menengah kebawah), mereka ini sebagai pelaku usaha ekonomi menengah ke bawah. Untuk mengembangkan ekonomi menengah ke bawah, dibutuhkan lembaga keuangan yang berbentuk BPRS. Karena dengan BPRS akan memberikan kontribusi yang positif bagi hadirnya pengembangan ekonomi, khususnya bagi masyarakat muslim menengah ke bawah.

Berawal dari latar belakang itulah PT. BPRS PNM BINAMA didirikan diprakarsai oleh tokoh masyarakat dan pengusaha muslim diantaranya H. Hasan Thoha Putra, H. Ilham M Saleh serta Ir. H. Heru

Isnawan pada tanggal 5 juli 2006 Bank Indonesia memberikan ijin kepada BPRS melalui keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 08/51/KEP. GPI/2006, dan 8 Agustus 2006 PT BPRS PNM Binama mulai beroperasi dengan modal awal disetor RP 1.000.000.000,- yang beralamat kantor Jl. Arteri Soekarno Hatta No. 9 Semarang sebagai kantor pusatnya dan ada dua kantor pelayanan kasnya yang beralamat di Ruko Jatisari Indah Blok C No. 9 Mijen Semarang dan Jl. Ngresep Timur V No. 110 Tembalang Semarang dengan Direktur Utama Drs. Ahmad Mujahid Mutfi Suyui dan Ariyanto tjondro Tjahjono sebagai Direktur.

PT. BPRS PNM BINAMA dikelola dengan manajemen profesional, yakni dikelola secara sistematis, baik dalam pengambilan keputusan maupun operasional. Pola pengambilan Keputusan Menejemen telah dirumuskan dalam ketentuan yang baku dalam Sistem dan Prosedur demikian pula dalam operasionalnya yang meliputi Funding (penggalangan dana), Lending (pembiayaan) dan pembukuan.

Operasional PT. BPRS PNM BINAMA didukung dengan sistem komputerisasi baik dalam sistem akuntansi, penyimpanan dan penyaluran pembiayaan. Hal ini memungkinkan untuk memberikan pelayanan yang lebih profesional dan akurat. Selain itu sistem komputerisasi ini semakin meningkatkan performa, kecepatan dan ketelitian dalam penyajian data kepada para nasabah dan binaan.

PT. BPRS PNM BINAMA dikelola secara full time dan profesional oleh 30 orang yang masing-masing menguasai pada bidangnya.

Personalia BPRS PNM BINAMA berkualifikasi pendidikan mulai dari SLTA, DIII, sampai Sarjana. Selain itu masing-masing diterima dengan sistem seleksi yang ketat dan telah dilatih secara internal maupun eksternal sesuai dengan bidang tugas masing-masing.¹

B. Visi dan Misi

Visi :

“Menjadi lembaga keuangan yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan ekonomi umat”

Misi :

“Menjadi Bank Perkreditan Rakyat Syariah yang sehat, berkembang dan profesional dengan mutu pelayanan yang baik, resiko usaha yang minimal dan tingkat pengembalian yang maksimal”

C. Legalitas BPRS PNM Binama

Legalitas badan usaha BPRS PNM Binama adalah sebagai berikut :

- a) Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 8/51/KEP.GBI/2006 tgl. 5 Juli 2006.
- b) Akte Pendirian Perseroan Terbatas No. 45, tgl. 27 Maret 2006
- c) Pengesahan Akta Pendirian PT. dari Menteri Hukum dan HAM tgl. 3 April 2006
- d) Ijin Usaha dari Bank Indonesia no. 8/51/KEP.GBI/2006, tgl. 12 Juli 2006
- e) Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas no. 11.01.1.65.05684

¹ Company Profile BPRS PNM Binama

f) NPWP : 02.774.716.1-518.000

D. Manfaat dan sasaran yang hendak dicapai

1. Manfaat Yang Hendak Dicapai² :

1) Manfaat Sosial

Terciptanya solidaritas dan kerjasama antar anggota atau nasabah BPRS sehingga terbentuk komunikasi ekonomi anggota yang lebih produktif.

2) Manfaat Ekonomi

- a. Terwujudnya lembaga keuangan yang bisa membiayai usaha-usaha di sektor kecil dan menengah.
- b. Menumbuhkan usaha-usaha yang dapat memberi nilai lebih, sehingga meningkatkan kemampuan ekonomi umat islam.
- c. Meningkatkan kepemilikan asset ekonomi bagi masyarakat

2. Sasaran yang hendak di capai :

- 1) Sasaran Binaan: Yang menjadi sasaran pembinaan adalah usaha-usaha kecil dan menengah dengan ketentuan asset antara Rp. 1.000.000,- sampai dengan Rp. 150.000.000,- dan berpeluang menumbuhkan lapangan pekerjaan.
- 2) Sasaran Funding: Yang menjadi sasaran Funding (penggalangan dana) adalah : Individu, lembaga-lembaga Donor, BUMN dan Instalansi Pemerintah.
- 3) Sektor usaha yang dibiayai, perdagangan, industri kecil, jasa

² Ibid

pertanian dan perikanan.

E. Strategi BPRS PNM Binama

Strategi yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan :

1) Membangun kepercayaan umat terhadap BPRS PNM Binama

Yaitu dengan jalan memberikan layanan yang memuaskan, melakukan pendekatan kepada nasabah secara berkala serta meyakinkan bahwa layanan syariah adalah pilihan terbaik bagi masyarakat umat Islam khususnya. Dengan tetap menciptakan suasana hubungan silaturahmi yang erat serta memberikan bagi hasil yang lebih menguntungkan.

2) Melakukan ekspansi baik di *funding* maupun *lending*

Guna mempercepat pertumbuhan *funding* dan *lending*, akan dilakukan kerjasama dengan perorangan, instansi maupun organisasi masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut akan dilakukan kegiatan sosialisasi lewat radio, promosi serta silaturahmi ke calon nasabah potensial. Dalam hal *lending* tetap mengutamakan asas prudential agar nantinya dapat memberikan keuntungan yang berkesinambungan serta menjaga kesehatan bank.

3) Peningkatan fungsi dan kualitas SDI

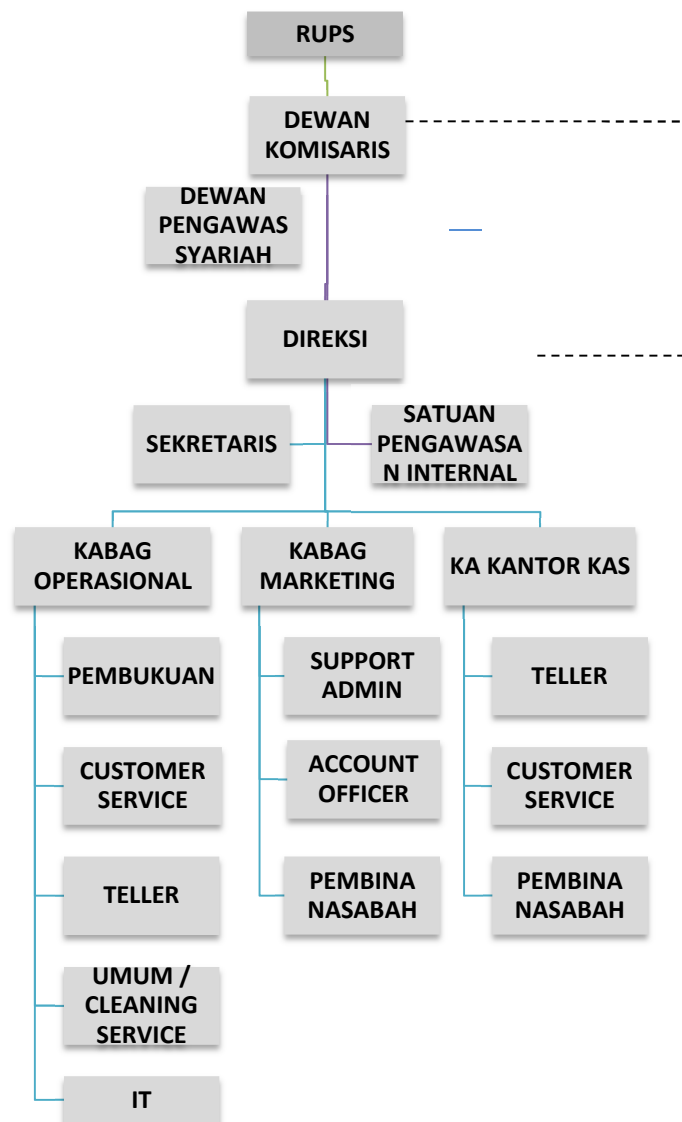
Akan mengoptimalkan fungsi SDI sesuai bidang masing-masing dengan memberikan pelatihan dan pendidikan. Sehingga diharapkan nantinya dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi perusahaan.

4) Melakukan efisiensi di semua bidang

Dalam menjalankan kegiatannya manajemen tetap akan mengutamakan efisiensi untuk menekan biaya operasional bank. Dengan tujuan agar nantinya dapat menghasilkan *output* berupa perolehan laba yang signifikan.

F. Struktur organisasi

a) Struktur Organisasi PT. BPRS PNM BINAMA



b) Kepengurusan

Pengurus BPRS PNM Binama terdiri dari³ :

Dewan Komisaris :

- Komisaris Utama : H. Hasan Thoha Putra, MBA.
- Komisaris : Ir. H. Heru Isnawan
- Komisaris : H. Ilham M. Saleh, SE.

Dewan Pengawas Syariah :

- Prof. DR. H. Ahmad Rofiq
- Drs. H. Rozihan, SH.

Dewan Direksi :

- Direktur Utama : Drs. Ahmad Mujahid Mufti Suyui
- Direktur : Arijanto Tjondro Tjahjono
- SPI : Nova Navia
- Sekretaris : Ratih A
- Kabag Operasional : Fina Tyara P
- Pembukuan : Wulan Suci
- Kabag Marketing : Suranto Dwi Atmoko
- Account Officer : Ahmad Royani, Zainal Hafidin
- Adm Pembiayaan : Lisniatun Mun'am
- Informasi Tek. : Fajar Friantyas Kurniawan

³ Artikel struktur kepengurusan BPRS PNM Binama

- Bag. Umum : Mat Riyadi, Prayogi Sutopo

c) Tugas dan Wewenang

Berdasarkan SOP PT. BPRS PNM BINAMA Semarang, uraian kerja antar bagian pada PT. BPRS PNM BINAMA SEMARANG sebagai berikut :

1) Dewan Pengawas Syariah

Tugas dan Wewenang :

- a. Memastikan dan mengawasi kegiatan operasional yang dilakukan BPRS agar selalu dengan fatwa yang dikeluarkan DSN
- b. Mengadakan perbaikan atau revisi atas produk – produk yang telah sedang berjalan dinilai bertentangan dengan syariah

2) Direktur Utama

Tugas dan Wewenang Direktur Utama :

- a. Memimpin dan mengkoordinir para manajer di PT. BPRS PNM Binama secara baik dan profesional, guna mewujudkan tujuan, visi dan misi
- b. Menjaga agar pelaksanaan operasional lembaga sesuai dengan ketentuan dan peraturan, baik eksternal (UU, PP, Kepres, surat edaran dan lainnya) maupun internal (kebijakan dan system prosedur perusahaan)
- c. Melakukan kegiatan pemukan dana dan pemasaran

pembiayaan serta mencari alternative sumber dana tambahan untuk meningkatkan kinerja PT. BPRS PNM Binama

- d. Mewakili Dewan Komisaris untuk tugas – tugas intern maupun ekstern yang berhubungan dengan kegiatan BPRS PNM Binama
- e. Mendelegasikan wewenang kepada pejabat di bawahnya sampai pada batasan tertentu

3) Kabag Operasional

Tugas dan Wewenang Kabag Operasional :

- a. Membuat program kerja bagi departemen yang dipimpinnya
- b. Bersama bagian lain yang terkait untuk menyiapkan rencana anggaran organisasi atas dasar keuangan yang sedang berjalan
- c. Merencanakan, membina, mengkoordinasikan, mengamankan dan mengarahkan kegiatan sesuai dengan system dan prosedur BPRS
- d. Memiliki otorisasi untuk transaksi biaya sebesar Rp. 100.000,-.
- e. Mengkoordinasi, mengarahkan dan mengawasi karyawan/staff dibawahnya

4) Kabag Marketing

- a. Membuat strategi dan rencana kerja marketing
 - b. Memenuhi target pemasaran baik secara kualitatif atau kuantitatif yang mencakup penghimpunan dana dan penyaluran dana, jasa dan hasil usaha
 - c. Memberikan pembiayaan yang aman sesuai kebutuhan anggota BPRS
 - d. Mengendalikan pelaksanaan tugas staff/bawahnya di bidang marketing
- 5) Pembukuan
- a. Menyiapkan dan mengamankan bukti – bukti pembukuan transaksi
 - b. Meminta kelengkapan dokumen pertanggungjawaban keuangan
 - c. Menerbitkan laporan keuangan atas persetujuan Direksi untuk keperluan publikasi
 - d. Melakukan monitoring atas posisi keuangan secara uangnya keseluruhan dan melaporkannya kepada general manager
- 6) Customer Service
- a. Menerima mitra dan memberikan penjelasan mengenai produk tabungan dan deposito yang ada di BPRS
 - b. Memproses aplikasi pembukuan tabungan dan meminta nasabah untuk menyetorkan uangnya ke kas berdasarkan

slip setoran tabungan yang telah di buatnya

- c. Melakukan pengarsipan untuk permohonan tabungan dan deposito pada binder khusus sesuai tanggal
- 7) Teller
- a. terselesainya laporan kas harian
 - b. Terjaga keamanan kas
 - c. Menerima transaksi tunai
 - d. Meminta pengesahan laporan cast flow dari yang berwenang sebagai laporan yang sah
- 8) Account Officer
- a. Melayani pengajuan pembiayaan dan memberikan penjelasan produk pembiayaan
 - b. Membuat analisis pembiayaan secara tertulis dari hasil wawancara dan kunjungan lapangan
 - c. Membantu penyelesaian pembiayaan yang bermasalah
 - d. Memberikan usulan untuk pengembangan pasar kepada manajer
- 9) Administrasi Pembiayaan
- a. Menerima berkas – berkas permohonan pembiayaan yang telah disetujui dan siap untuk direalisasikan
 - b. Melakukan pemeriksaan terhadap berkas – berkas kredit atau pembiayaan yang telah disetujui dan siap untuk direalisasikan

- c. Memberikan nomor rekening mitra pembiayaan
- d. Memproses pencairan kredit yang telah disetujui
- e. Mengeluarkan laporan resmi mengenai perkembangan pembiayaan atas persetujuan manajer

10) Sarana dan Umum

- a. Mengurus dan menyediakan atau membeli barang untuk keperluan kantor atau pegawai yang meliputi barang – barang cetakan atau tulis menulis, konsumsi peralatan listrik, air kendaraan dan lain – lain
- b. Mengurusi kegiatan perbaikan, perawatan dan pembersihan kantor atau gedung dan barang – barang inventaris milik kantor
- c. Mengusulkan kepada manajer operasional dana yang dibutuhkan untuk menunjang kelancaran tugas di bagian sarana dan umum

G. Produk-produk BPRS PNM Binama

Sistem yang digunakan oleh BPRS PNM Binama baik dalam produk *funding* (penghimpunan) maupun *lending* (pembiayaan) adalah dengan sistem syariah bagi hasil. Produk-produk BPRS PNM Binama terbagi atas produk penghimpunan dana dan produk penyaluran dana kepada para anggota.

Produk-produk penghimpunan dana⁴ :

Untuk mempercepat pertumbuhan asset dan pembiayaan, maka perhatian harus ditujukan pada upaya penghimpunan dana masyarakat. Karena itu manajemen memprioritaskan untuk mengadakan kerjasama dengan instansi atau badan usaha yang memiliki potensi menginvestasikan dananya.

Selain itu kegiatan promosi juga dilakukan lewat media massa atau di tempat sarana promosi untuk menjaring nasabah retail. Mengingat dana retail juga diperlukan untuk menjaga perputaran dana perusahaan.

1. TAHARAH (Tabungan Harian Mudharabah)

Adalah produk Tabungan yang Menggunakan akad Mudharabah, yaitu akad kerjasama antara Shohibul maal (pemilik modal/penabung) dengan Mudharib (BPRS PNM Binama) yang dalam kerjasama ini berlaku bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati dan dihitung berdasarkan rata-rata pengendapan harian.

Tabungan TAHARAH ini berhadiah dengan prosedur setiap Saldonya minimal Rp 500.000 akan mendapatkan 1 poin undian dan berlaku kelipatannya.

Syarat pembukaan Tabungan TAHARAH :

1. Mengisi Aplikasi pembukaan rekening
2. Melampirkan Fotocopy identitas diri (KTP)

⁴ Brosur BPRS PNM Binama

3. Setoran awal minimal Rp. 10.000,- untuk perorangan dan Rp. 25.000,- untuk badan usaha

Keuntungan :

1. Aman karena dijamin LPS
 2. Bebas biaya administrasi bulanan
 3. Bagi hasil sesuai prinsip syariah
 4. Layanan Auto Debet
 5. Layanan Pick up service
 6. Nisbah bagi hasil 35% : 65%
2. Deposito Mudharabah

Adalah Deposito dengan akad antara pemilik dana sebagai **“Shohibul Maal”** (nasabah/pemilik dana) dengan Bank sebagai pengelola dana atau **“Mudhorib”** untuk mengelola dana dan memperoleh laba serta dibagi sesuai nisbah yang disepakati.

Syarat pembukaan Deposito Mudharabah :

1. Mengisi aplikasi pembukaan rekening
2. Melampirkan Fotocopy Identitas Diri (KTP)
3. Setoran minimal Rp. 1.000.000,-

Keuntungan :

1. Aman karena dijamin oleh LPS
2. Bebas biaya administrasi bulanan
3. Bagi hasil sesuai prinsip syariah islam
4. Bagi hasil kompetitif dan menguntungkan

Daftar Nisbah Bagi hasil Deposito sbb:

Jangka Waktu	Shohibul Maal	Bank
1 Bulan	35%	65%
3 Bulan	40%	60%
6 Bulan	45%	55%
12 Bulan	50%	50%

Ketentuan :

1. Deposito yang mendapatkan cinderamata adalah jangka waktu 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.
 2. Jenis, nilai dan penyerahan cinderamata diatur sesuai ketentuan bank.
 3. Pencairan deposito sebelum jatuh tempo dikenakan denda sesuai ketentuan bank.
3. Tabungan Pendidikan

Adalah Tabungan dengan akad Mudharabah Mutiaqah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan di masa datang.

Syarat dan ketentuan :

1. Mengisi aplikasi pembukaan rekening
2. Melampirkan Fotocopy identitas diri (KTP)
3. Setoran awal minimal Rp. 10.000,-
4. Bagi nasabah yang masih duduk di Sekolah Dasar, maka pembukaan rekening tabungan diatas namakan orang tuanya

5. Penarikan hanya dapat dilakukan mulai bulan Juni s/d Agustus dan Oktober s/d Desember

Keuntungan :

1. Aman dijamin LPS
 2. Bebas biaya administrasi bulanan
 3. Bagi hasil sesuai prinsip syariah
 4. Layanan Pick Up service
 5. Nisbah bagi hasil setara deposito jangka waktu 3 bulan = 40% : 60%
 6. Dapatkan souvenir cantik untuk setiap pembukaannya
 7. Kesempatan mendapatkan beasiswa dengan total nilai Rp. 1.000.000,- untuk saldo Rp. 100.000,- dan berlaku kelipatannya.
4. Tabungan IB JUMROH (Tabungan Haji & Umroh Mudorobah)

Adalah jenis simpanan dana pihak ketiga (perorangan) di PT. BPRS PNM Binama yang diperuntukan bagi nasabah yang berniat melaksanakan Haji atau Umroh sesuai dengan kemampuan dan jangka waktu yang rencanakan.

Ketentuan dan Persyaratan :

1. Akad Mudharabah
2. Mendapatkan Nisbah Bagi hasil Shohibul Maal 45% dan Bank 55%
3. Mengisi pembukaan Haji dan Umroh
4. Fotocopy KTP/SIM atau kartu identitas lainnya yang masih berlaku
5. Setoran awal Rp. 100.000,-

dan setoran berikutnya (minimal) Rp. 50.000,-

Keuntungan :

1. Dijamin LPS
2. Bagi Hasil Kompetitif
3. Bebas Administrasi bulanan
4. Berdasarkan prinsip syariah

Manfaat :

1. Terencana

Sebagai sarana untuk merencanakan penunaian ibadah Haji dan Umroh

2. Fleksibel

Tabungan dapat disetor sewaktu-waktu dengan nominal setoran minimal Rp. 50.000,-

3. Terjangkau

Syarat pembukaan Tabungan ringan dan bebas administrasi bulanan

4. Menguntungkan

Bagi hasil yang kompetitif, diberikan setiap bulan secara otomatis ke rekening Tabungan

5. Terjamin

Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan

5. Zakat, Infaq, Shadaqah

Yaitu merupakan sarana penampungan dana sosial dari masyarakat yang disalurkan kepada pihak yang berhak dalam 3 cara :

- a. Dalam bentuk pembiayaan Al Qardhul Hasan
- b. Disalurkan untuk pengembangan sumber daya insani (beasiswa dll)
- c. Sebagai bantuan sosial untuk pengentasan kemiskinan

Produk-produk penyaluran dana⁵:

Dalam hal penyaluran dana manajemen mengutamakan prinsip prudential dengan tujuan agar tetap aman dan menguntungkan. Hal ini mengingat dana yang diinvestasikan merupakan amanah dari para shahibul maal, sehingga kita harus menjaganya dengan baik.

Disamping itu hal yang perlu dicermati adalah kondisi berbagai sektor usaha saat ini sedang mengalami kelesuan, karenanya harus benar-benar selektif dalam hal menentukan nasabah pembiayaan dan usaha yang dibiayai. Untuk itu setiap pengajuan pembiayaan pasti dilakukan survei, analisa serta dibentuk komite berjenjang, sehingga hasil keputusan akan lebih tepat sasaran.

Sampai saat ini perusahaan telah menyalurkan pembiayaan pada usaha-usaha yang cukup aman dan menguntungkan, seperti perdagangan pakaian, bahan bangunan, bengkel motor, rumah makan juga untuk kebutuhan konsumtif.

a) Modal Kerja

Pembelian barang dagangan, bahan baku, dan barang modal kerja lainnya. Dalam modal kerja PT. BPRS PNM BINAMA menggunakan akad Mudharabah, dari akad ini antara dua pihak yang satu sebagai

⁵ Profile BPRS PNM Binama

mudharib (pengelola usaha) dan yang lain sebagai shahibul maal (penyedia modal). Atas kerjasama ini berlaku bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati

b) Investasi

Pembelian mesin, alat-alat, sarana transportasi, investasi usaha, sewa tempat usaha dan lain-lain. Dalam hal ini PT. BPRS PNM BINAMA menggunakan akad murabahah, menjual dengan harga yang asal ditambah margin keuntungan yang telah disepakati dan dibayar secara angsuran.

c) Konsumtif

Untuk membangun / renovasi rumah, membeli perabot rumah, pemilikan kendaraan, dan lain-lain. Dalam hal ini PT. BPRS PNM BINAMA juga menggunakan akad murabahah.

d) Akad ijarah (sewa-menyewa)

Adalah memberi penyewa kesempatan untuk mengambil pemanfaatan dari barang sewaan untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan yang besarnya telah disepakati bersama.

e) Multijasa

Untuk biaya pendidikan, biaya pernikahan, dan biaya pengobatan (rumah sakit).

Syarat mengajukan pembiayaan di BPRS PNM Binama⁶ :

1. Fotocopy KTP suami & istri (2 lembar)

⁶ Ibid hlm. 13

2. Fotocopy Kartu Keluarga
3. Fotocopy buku nikah
4. Rekening listrik, telp, PAM
5. Slip gaji & rek. Tabungan
6. Fotocopy jaminan (BPKB/Sertifikat tanah)
(untuk jaminan sertifikat dilmpirkan : PBB)